

## INTISARI

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Pengobatan TB dengan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment, Shortcourse chemotherapy*) membutuhkan waktu selama 6 bulan. Durasi ini semakin panjang dengan adanya kegagalan konversi di akhir fase intensif, yang dapat disebabkan oleh ketidaktaatan pasien, penyakit penyerta, maupun status gizi yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengobatan pada pasien tuberkulosis paru yang gagal konversi di BP4 Yogyakarta tahun 2006-2008 menggunakan standar Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Depkes RI.

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan rancangan deskriptif, pengambilan datanya dilakukan secara retrospektif menggunakan kartu TB 01 dan rekam medis (RM) pasien, didukung wawancara dengan beberapa pasien TB paru yang gagal konversi tahun 2006-2008. Data dari RM dan kartu TB 01 dianalisis menggunakan narasi deskriptif sederhana, diagram dan tabulasi. Data diskrit dari RM dianalisis menggunakan *z-test of proportion-one sample case*.

Hasil penelitian menunjukkan profil pasien TB paru yang gagal konversi dengan kategori usia terbanyak yaitu 25-34 tahun (28,89%), jumlah kasus dengan jenis kelamin pria yaitu 57,78% dan wanita 42,22%, jumlah kasus terbanyak dari profil pekerjaan tanpa keterangan (35,55%), dan wilayah tempat tinggal terbanyak dari Sleman (42,22%). Pola pengobatan OAT FDC Kategori 1 terbanyak yaitu 4FDC3Tab/2FDC3Tab (73,33%) dengan kelas terapi obat tambahan terbanyak dari sistem saluran pernapasan (65,12%). Penyebab kegagalan konversi dalam penelitian ini adalah DM (13,33%) dan rata-rata lama pengobatan pasien yaitu 7 bulan.

Kata kunci : tuberkulosis, gagal konversi, DOTS,

**ABSTRACT**

Tuberculosis (TB) is a spread directly disease caused by Mycobacterium tuberculosis. TB treatment using DOTS (Directly Observed Treatment, Shorcourse chemotherapy) needs six months. This duration will be longer by the existing of conversion failure in the last intensive phase, which caused by either patient's disobedient, second disease or malnutrition. This research was aimed to evaluate the treatment on TB patient who has conversion failure in BP4 Yogyakarta 2006-2008 using National Tuberculosis Cope Guideline, Depkes RI.

The genre of this research was observational with descriptive plan which the data gathered retrospectively using TB 1 card and patient's medical record, supported also by interview with some TB patients who have experienced conversion failure in 2006-2008 period. The data from medical record and TB 1 card is analyzed by a simple descriptive narration, diagram and tabulation. Discrete data from medical record is analyzed by using z test proportion-one sample case.

Result of research shows the highest age category of tuberculosis patients' profile who failed conversion is 25-34 years (28, 89%), number of cases of sex with men is 57.78% and 42.22% women, number of cases, most of the work without the profile information (35.55%), and most residential area of Sleman (42.22%). The treatment pattern of OAT FDC Category 1 is most 4FDC3Tab/2FDC3Tab (73.33%) with the most additional drug therapy class from respiratory channel system (65.12%). The cause of conversion failure in this research is the DM (13.33%) and the average treatment duration of the patient is 7 months.

Keyword: Tuberculosis, conversion failure, DOTS